



**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI DALAM PEMBELAJARAN LURING**

Meyvita Yantantri[✉], Akhmad H. Abubakar²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia^{1,2}

[✉]Corresponding Author Email: meyvityantantrivita36892@gmail.com

Author Email: Ahmad_abubakar1959@yahoo.com²

Article History:

Received: June 2023

Revision: June 2023

Accepted: July 2023

Published: August 2023

Keywords:

Independent Learning;

Cognitive Learning

Outcomes;

Affective;

Psychomotor;

Offline Learning

Abstract:

Success in the learning process is measured by student independence, student learning outcomes, and subject-matter knowledge. When a learner has a high level of subject matter mastery and learning independence, he or she will produce learning outcomes that are of a high caliber. This study attempts to determine how learning independence variables affect the cognitive, affective, and psychomotor outcomes of economics learning in high school students. Utilizing an associative research design, the research approach is quantitative. Purposive sampling was utilized for the sample. Validity and realisability tests are used to evaluate instruments. The Residuals vs. Graphics test applied to a straightforward linear test. It can be concluded that a basic linear regression test has a linear and homogeneous group variance data distribution if the predicted generated charts are randomly scattered and unaltered. The test resulted in $t_{hitung} 23.243 > t_{table} 1.625$ at $\alpha = 0,05$, indicating that learning outcomes (cognitive, emotional, and psychomotor) for economics topics had a substantial impact on attracting learning in High School students.

Sejarah Artikel

Diterima: Juni 2023

Direvisi: Juni 2023

Disetujui: Juli 2023

Diterbitkan: Agustus 2023

Kata kunci:

Kemandirian Belajar;

Hasil Belajar Kognitif;

Afektif;

Psikomotorik;

Pembelajaran Luring

Abstrak:

Pengetahuan tentang materi pelajaran, hasil belajar siswa, dan kemandirian siswa merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran. Seorang peserta didik mencapai hasil belajar yang berkualitas tinggi ketika dia memiliki tingkat penguasaan materi pelajaran dan kemandirian belajar yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Uji linear sederhana dengan menggunakan uji grafik *Residuals vs. Predicted* diperoleh grafik yang tersebar secara acak dan tidak berpola, maka dapat disimpulkan bahwa uji regresi linear sederhana tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi linear dan homogen. Pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 23.243 > t_{tabel} 1,625$ pada $\alpha = 0,05$ artinya adanya pengaruh yang signifikan pada kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung





How to Cite: Yantantri, M., Abubakar, A.H. 2023. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pembelajaran Luring*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (2) DOI : 10.31932/jpe.v8i2.2559

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah perjuangan sadar dan berkala untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebagaimana yg telah diatur di UU RI nomor 22 tahun 2003, bab 2 pasal 3. Berbunyi ungkapan, bahwasannya pendidikan nasional mempunyai makna dalam membangun kemampuan, membangun watak, dan peradaban yang bermartabat. Adapun tuntutan terhadap pesatnya perkembangan teknologi di bidang pendidikan juga semakin meningkat, memberikan kesempatan para siswa untuk belajar dengan santai, tenang, tidak merasa tertekan, serta memperhatikan bakat alami yang dimiliki para siswa.

Upaya untuk meningkatkan pendidikan telah dilakukan baik secara fisik maupun nonfisik. Salah satu aspek penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah proses pembelajaran luring. Pembelajaran luring dapat didefinisikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam keadaan terhubung jaringan internet (Ambarita et al., 2021). Pembelajaran Luring adalah solusi yang cocok untuk siswa agar tidak ketinggalan pembelajaran pada saat pembelajaran daring.

Pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi tentu akan berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran di saat normal. Proses pembelajaran secara luring sebelum

memasuki area sekolah, dilakukan dengan menjaga jarak, wajib menggunakan masker dan upaya penerapan protokol kesehatan lainnya ketika berada disekolah. Proses seperti aktivitas guru dengan siswa saat pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas (Putria et al., 2020).

Saat proses pembelajaran dibentuk untuk memfasilitasi perkembangan karakter siswa, inovasi, kemandirian, kenyamanan, dan keahlian siswa (Yamin & Syahrir, 2020). Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran berbasis sekolah dengan tujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan pembelajaran ini membutuhkan keaktifan belajar partisipasi dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Metode ceramah seringkali digunakan oleh guru menyebabkan partisipasi siswa dalam pelajaran rendah, menyiratkan keterlibatan siswa yang buruk dalam kegiatan pembelajaran (Astuti, et al., 2023). Untuk itu perlu dirancang sedemikian rupa aktivitas belajar sehingga dapat tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari penguasaan materi, hasil belajar siswa, dan kemandirian belajar. Ketika seorang siswa memiliki tingkat penguasaan materi dan kemandirian belajar yang tinggi, maka hasil belajarnya juga berkualitas tinggi.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi aktif antara siswa dan guru dalam usaha mentransfer sejumlah



ilmu pengetahuan. Saat proses pembelajaran, setiap siswa memiliki karakteristik yang beragam. Ada siswa yang dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik dan ada juga siswa yang kesulitan di dalam melaksanakan kegiatan belajar, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Kegiatan ini akan berlangsung dengan baik apabila kedua belah pihak menumbuhkan suasana kelas yang kondusif, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik karena terdapat hambatan-hambatan.

Salah satunya hambatan yang umum ditemukan ialah kondisi kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar diperlukan dalam proses belajar agar siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dapat diterapkan dalam banyak hal, salah satunya adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar dapat membantu siswa mengembangkan diri mereka sendiri menguasai prinsip terhadap segala aspek kegiatan belajarnya (Bhoki, 2021; Faizah & Subroto, 2021; Juraini et al., 2018). Seseorang yang memiliki kemandirian belajarnya sendiri dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi (Aulia et al., 2019). Siswa dikatakan “kemandirian belajar” ketika siswa memiliki niat untuk belajar, melakukannya secara sadar dan terencana, serta diaktualisasikan secara bersama maupun individual. Maka perlu disadari untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan kemandirian belajar yang baik.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari adanya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah peristiwa yang bersifat internal dalam arti sesuatu yang terjadi dalam diri seseorang. Peristiwa tersebut dimulai dari adanya perubahan kognitif (pengetahuan) untuk kemudian

berpengaruh pada perilaku. Hasil belajar merupakan cerminan kemampuan penguasaan seorang siswa dalam studinya (Muhammad, 2016). Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat penguasaan yang tinggi pula terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga salah satu solusi yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar adalah menerapkan kemandirian belajar yang sesuai dengan kondisi individu supaya proses belajar aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mencoba mengembangkan kemandirian belajar. Kemandirian belajar tersebut diharapkan meningkatkan kesadaran siswa dalam pelajaran ekonomi.

Kemandirian belajar merupakan faktor krusial dalam mengakselerasi hasil belajar siswa, dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 4 Pontianak, hasil analisis data menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan pada hasil belajar sebesar 10% (Wirayat et al., 2015). Demikian halnya dalam penelitian (Prayuda et al., 2014) menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Kunyit. Hasil penelitian (Juraini et al., 2018) menunjukkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau dapat ditunjukkan tingkatan rentang nilai dengan persentasenya 51 atau 79,69% responden hasil belajarnya masuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian (Marpaung & Sembiring, 2022) menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata



pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Kunyit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi pada saat pra riset di SMA Negeri Kecamatan Cakung yaitu SMA Negeri 107 Jakarta dan SMA Negeri 76 Jakarta diperoleh informasi bahwa dalam mengikuti pelajaran masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar. Misalnya siswa tidak mau berusaha mengerjakan soal sendiri terlebih dahulu, ketika guru menjelaskan di depan kelas dan memberikan catatan yang penting masih ada siswa yang tidak mencatat, jika diberikan latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah mereka tidak mengerjakan tugas tersebut, beberapa siswa hanya menyotek tugas temannya yang bahkan tidak dikerjakan sama sekali.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Kecamatan Cakung. bertujuan untuk: Mengetahui dan menganalisis siswa tidak memiliki *positif thinking* pada saat pelajaran ekonomi; siswa kurang memiliki motivasi dalam pada saat pelajaran ekonomi; Siswa kurang memiliki sikap kemandirian dalam pelajaran ekonomi; serta kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa di SMA Negeri Kecamatan Cakung

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif.

SMA Negeri 107 Jakarta. Populasi dalam penelitian merupakan para peserta didik kelas XI di SMA Negeri 107 Jakarta yaitu 251 dan SMA Negeri 76 Jakarta yaitu 179. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 430 peserta didik. Sampel dalam penelitian merupakan bagian yang lebih kecil dari keseluruhan atau populasi, yaitu subset dari seluruh populasi yang mewakili populasi dalam penelitian. Peserta didik dikelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 107 Jakarta dan peserta didik di SMA Negeri 76 Jakarta sampel dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 251 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumusan Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana n merupakan Jumlah sampel; N merupakan Jumlah populasi; dan e merupakan Persen kelonggaran ketidakteleitian karena kesalahan pengambilan sampel (5%/ 0,05). Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan sebanyak 207 ukuran sampel peserta didik di SMA Negeri 107 Jakarta dan SMA Negeri 76 Jakarta. Teknik Pengumpulan Data menggunakan angket dan jenis instrumen kuesioner. Jenis pertanyaannya adalah kuesioner tertutup. Pengujian intrumen meliputi Validitas Dan Penghitungan Reliabilitas. Kriteria instrumen yang reliabel mengacu pada nilai Alpha Crinbach $\alpha > 0,60$. Interumen Valid dengan kriteria corrected item-total correlation yang hasilnya jika nilai $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$. Teknik analisis data dilakukan melalui bantuan aplikasi JASP dengan pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis pada instrumen kuesioner. Pengujian Persyaratan Analisis yang digunakan Uji Normalitas dan uji linieritas. Asumsi normalitas data dapat



terpenuhi apabila nilai Sig pada One-Sample Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai sig > 0,05. Uji linearitas dilakukan untuk menguji hubungan anatar variabel X dan Y menggunakan rumus Levene's. Pengujian Hipotesis yang digunakan Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistics Descriptive

	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
Valid	207	207
Missing	0	0
Median	92.000	92.000
Mean	89.193	89.159
Std. Deviation	15.427	15.393
Variance	237.992	236.950
Minimum	30.000	30.000
Maximum	115.000	115.000

Sumber : *Output* Perhitungan JASP, 2023

Dari gambaran umum penilaian responden terhadap kemandirian belajar (X) diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 89.193, median 92, standar deviasi 15.427 dan varians 237.992. Sedangkan gambaran umum penilaian responden terhadap hasil belajar (Y) diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 89.159, median 92, standar deviasi 15.393 dan varians 236.950.

Berdasarkan Data Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik), butir yang memiliki nilai korelasi $(r) > 0,235$ merupakan butir yang valid. Sebaliknya, item yang memiliki nilai korelasi $< 0,235$ merupakan butir yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrument skala hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) terdapat 23 butir yang valid dan 2 butir tidak valid. Butir yang tidak valid dihapus dalam penelitian.

Berdasarkan data hasil kuesioner, dilakukan rekapitulasi sehingga didapatkan hasil bahwa dari 207 responden, terdapat 94 responden berjenis kelamin laki-laki dan 113 responden berjenis kelamin perempuan. dari 207 responden yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner 45.41% responden berjenis kelamin laki-laki dan 54.59% responden berjenis kelamin perempuan.

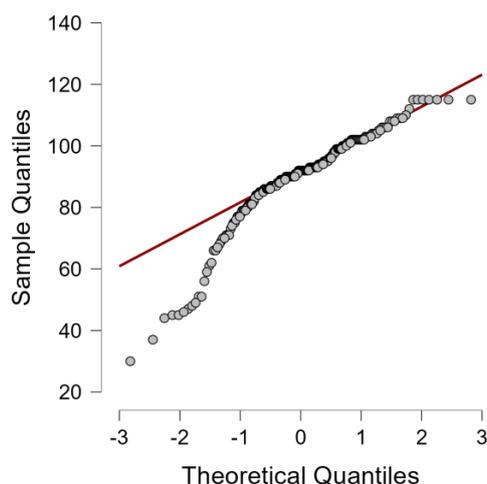
Berdasarkan Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar, butir yang memiliki nilai korelasi $(r) > 0,235$ merupakan butir yang valid. Sebaliknya, item yang memiliki nilai korelasi $< 0,235$ merupakan butir yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrument skala hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) terdapat 21 butir yang valid dan 4 butir tidak valid. Butir yang tidak valid dihapus dalam penelitian.

Hasil uji realibilitas skala hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) dengan teknik *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien realibilitas sebesar 0,908. Koefisien realibilitas skala tersebut lebih besar dari 0,70 yang merupakan standar minimum koefisien realibilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa angket hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) memiliki realibilitas yang baik.



Hasil uji realibitas skla kemandirian belajar dengan teknik *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien realibitas sebesar 0,865. Koefisien realibitas skala tersebut lebih besar dari 0,70 yang merupakan standar minimum koefisien realibilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa angket hasil belajar (aspek koginitf, afektif, psikomotorik) memiliki reabilitas yang baik.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data observasi peneliti telah berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan grafik *Q-Q Plot Sample Quantiles* pada aplikasi JASP. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



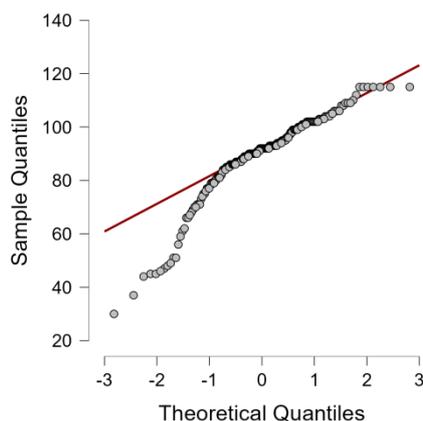
Gambar 1

Grafik Q-Q Plot *Sample Quantiles* Variabel Kemandirian Belajar (X)

Sumber : *Output* Perhitungan JASP,2023

Berdasarkan analisis pada Gambar 1 (Grafik Q-Q Plot *Sampel Quantiles*) dapat diketahui bahwa variabel Kemandirian Belajar (X) adalah berdistribusi normal.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data observasi telah menyebar dan mengikuti garis regresi pada grafik Q-Q Plot.



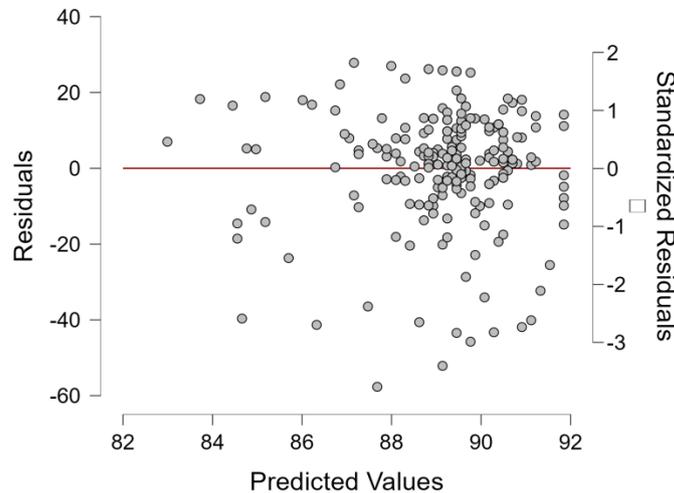
Gambar 2

Grafik Q-Q Plot *Sampel Quantiles* Variabel Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik)

Sumber : *Output* Perhitungan JASP,2023

Berdasarkan analisis pada Gambar 2 (Grafik Q-Q Plot Standarized Residuals) dapat diketahui bahwa variabel Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik) (Y) adalah berdistribusi

normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan data observasi telah menyebar dan mengikuti garis regresi pada grafik Q-Q Plot.



Gambar 3
Grafik Q-Q Plot *Residuals Vs Predicted Regresi Linearitas*
 Sumber : *Output Perhitungan JASP,2023*

Berdasarkan hasil analisis regresi linearitas (Grafik Scatter Plots Kemandirian Belajar - Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik)) diperoleh kesimpulan bahwa data observasi peneliti telah linear. Hal ini dibuktikan dengan data observasi (dot) tersebar diatas dan dibawah garis nol.

Uji regresi linear sederhana menggunakan grafik *Residuals vs. Predicted* pada aplikasi JASP. Asumsi data observasi peneliti ragamnya homogen jika data observasi (dot) tersebar secara acak dan tidak berbentuk pola. Uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada gambar berikut:

Uji regresi linear sederhana untuk memprediksi persamaan mengenai variabel

Tabel 2. Uji Regresi Linear Sederhana

<i>Model</i>	<i>Unstandardized</i>	<i>Standard Error</i>	<i>Standardized</i>	<i>t</i>	<i>p</i>
H ₀ (Intercept)	89.159	1.070		83.334	< .001
H ₁ (Intercept)	6.998	3.579		1.955	0.052
Kemandirian Belajar (x)	1.043	0.045	0.851	23.243	< .001

Sumber : *Output Perhitungan JASP,2023*

Berdasarkan analisis pada tabel *coefficient* diperoleh persamaan regresi $Y = 89.159 + 0.1043X$. Hasil signifikansi Kemandirian Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif,

Psikomotorik) (Y) dinyatakan berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p\text{-value} < 0.001$, lebih kecil dari alpha peneliti (0.05). Pengaruhnya bernilai positif dibuktikan dengan nilai $t\text{-statistik } 23.243 >$

t-tabel 1,625 (cut off 207 sampel observasi). Kemudian coefficient β_x (Kemandirian Belajar) sebesar 0.1043, bermakna apabila variasi variabel Kemandirian Belajar ditingkatkan satu level maka Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik) meningkat sebesar 0.1043.

Fungsi uji t-statistik ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas peneliti terhadap variabel terikat. Asumsi yang dijawab dalam interpretasi uji parsial ialah bagaimana pengaruh, nilai pengaruh, dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3. Uji t-statistik

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>p</i>
H ₁	Regression	35.384.692	1	35.384.692	540.243	< .001
	Residual	13.427.047	205	65.498		
	Total	48.811.739	206			

Sumber : *Output* Perhitungan JASP,2023

Berdasarkan analisis pada tabel Anova diperoleh hasil f statistik Kemandirian Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik) (Y) dinyatakan berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value < 0.001, lebih kecil dari alpha peneliti (0.05). Maka dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik).

Berdasarkan analisis pada tabel Model Summary – Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik) (Koefisien Determinan) diperoleh nilai R² sebesar 0.725 atau 72,5%. Artinya variasi variabel Kemandirian Belajar (X) dapat menjelaskan variasi variabel Hasil belajar (Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotik) (Y) sebesar 72,5%. Maka disimpulkan bahwa Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotik) peserta didik dipengaruhi oleh Kemandirian Belajar yang diaktualisasikan peserta didik. Selanjutnya persentase Hasil Belajar (Aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik) peserta didik dipengaruhi oleh variasi variabel lainnya

sebesar 27,5% yang tidak masuk dalam model regresi linear peneliti.

Hasil pengukuran dan pengujian pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung sebesar 72,5% dan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

Secara kualitas peningkatan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung sebesar 0.1043 yang ditunjukkan oleh persamaan regresi sederhana $Y = 89.159 + 0.1043X$. Karena nilai persamaan regresi tersebut bernilai positif, maka jika variabel kemandirian belajar (X)



meningkat, maka peningkatan tersebut diimbangi dengan peningkatan pada hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung.

Pembuktian hasil hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiralodra and Barat (Gusnita, et al., 2021) kemandirian belajar merupakan aspek yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Sehingga siswa yang belajar mandiri lebih cenderung mendapatkan hasil belajar lebih baik. Seperti yang disampaikan (Salmah, et al., 2020) bahwa kemandirian belajar yang tinggi ini menyebabkan hasil belajar-siswa juga tinggi. Tingginya kemandirian belajar terlihat dari kebiasaan-kebiasaan belajar siswa.

Pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini bisa meliputi minat belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain faktor intern, faktor ekstern juga bisa berpengaruh seperti model pembelajaran yang digunakan guru, dengan model pembelajaran yang menarik, tidak diragukan lagi akan menyebabkan siswa memiliki minat yang lebih energik dalam belajar (Ardian & Sitorus, 2022). faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya kemandirian belajar saja, tetapi meliputi faktor minat belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan faktor-faktor lain yang bersumber dari dalam diri siswa (Aliyyah et al., 2017)

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa aspek-aspek yang mencakup

kemandirian belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu aspek merencanakan pembelajaran, memiliki rasa tanggung jawab, mampu mengelola diri, dan memiliki inisiatif di dalam belajar. Kemampuan merencanakan yang ditandai dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan cara belajar. Tanggung jawab yang ditandai dengan memiliki ketekunan dan berani memecahkan masalah. Mengelola diri yang ditandai dengan dapat menilai sendiri dengan apa yang dicapai dan dalam belajar tidak bergantung dengan orang lain. Inisiatif yang ditandai dengan memilih sumber belajar sendiri dan membuat jadwal belajar sendiri (Aliyyah et al., 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ahmad Saefuddin, Ajat Rukajat, Yayat Herdiana (2022) bahwa terdapat hubungan positif kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 28,3% sedangkan sisanya 71,7% ditentukan variable lain. Dalam penelitian R.R Aliyyah, F.A Puteri, dan A Kurniawati (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar, dimana koefisien determinasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar sebesar 53,50% sedangkan 46,50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

PENUTUP

Dapat disimpulkan Besar kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung adalah sebesar 72.5% dan sisanya sebesar 27.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Secara kausalitas peningkatan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif,



psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung sebesar 0.1043 yang ditunjukkan oleh persamaan regresi sederhana $Y = 89.159 + 0.1043X$. Pembuktian hasil hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar (aspek kognitif, afektif, psikomotorik) mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran luring pada siswa SMA Negeri Kecamatan Cakung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 126. <https://doi.org/10.30997/jsh.v8i2.886>
- Ambarita, J., Jarwati, & Restanti, D. K. (2021). *Pembelajaran Luring*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=Z3gTEAAAQBAJ>
- Ardian, A.R., Sitorus, O.F. 2022. Pengaruh Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar IPS Tema Kayanya Negeriku pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, [S.l.], v. 8, n. 3, p. 1079-1084, aug. 2022. ISSN 2656-940X. Available at: <<https://www.jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/880>>.
- Astuti, S., Surmilasari, N, Hakim, L. 2023. Keefektifan Model Project Based Earning Berbantu Power Point terhadap Hasil Belajar IPA SDN 05 Palembang. *Journal on Education* Volume 05, No. 03, Maret-April 2023, pp. 8016-8024 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Aulia, L. N., Susilo, S., & Subali, B. (2019). Upaya peningkatan kemandirian belajar siswa dengan model problem-based learning berbantuan media Edmodo. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 69–78. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.18707>
- Bhoki, M. Y. (2021). Kemandirian belajar jarak jauh bidang studi matematika selama pandemi Covid-19: studi kasus di SMA swasta di NTT. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan ...*, 6. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/1864>
- Faizah, I. N., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 101–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v9i2.2473>
- Gusnita, Melisa, & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (TPSq). *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 286–296. <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>
- Juraini, Rustiyarso, & Oktianna. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Tayan Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(10), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i10.29194>
- Marpaung, I. S., & Sembiring, B. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Mipa 1 Di SMA Negeri 1 Kota Jambi.



Scientific Journals of Economic Education, 6(1), 27–40.

<https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>

Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97.
<https://doi.org/p://dx.doi.org/10.22373/1j.v4i2.1881>

Yudha, R. P. (2018). *Motivasi Berprestasi Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery.

Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri. (2014). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMA*. 139.

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>

Salmah, A., Relita, D.T., Suriyanti, Y. 2020. Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi SMAN 01 Belimbing. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE> JURKAMI Volume 5, no 1, 2020 e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

Wirayat, A., Junaidi, Matsum, H., & Okianna. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(8), 1–12.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i8.11079>

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136.

